

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dewasa ini pendidikan nasional sedang dihadapkan pada berbagai krisis yang perlu mendapat penanganan secepatnya, diantaranya mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang bermartabat, unggul dan berdaya saing. Dengan kata lain, pendidikan harus didesain yang kongkrit dan riil untuk mempersiapkan generasi bukan sekedar hidup dalam era globalisasi tetapi juga untuk menguasai globalisasi. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dilakukannya pembaharuan dan perbaikan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Ada tiga hal utama yang perlu dilakukan dalam pembaharuan pendidikan, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran. Strategi atau metode pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar berguna agar siswa belajar secara efektif, efisien dan mengenal pada tujuan yang diharapkan.

Belajar matematika sebenarnya suatu hal yang menyenangkan dan mengasikkan tetapi hal itu adakalanya akan berbalik menjadi suatu yang tidak menyenangkan dan membosankan. Salah satu yang menyebabkan ketidaksenangan dan kebosanan siswa dalam mempelajari matematika adalah masih banyaknya guru yang menerapkan sistem pembelajaran yang menonton, baik dalam mengenal materi yang diajarkan maupun cara

pembelajarannya serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Ketidaksenangan dan kebosanan siswa akan mengakibatkan turunnya motivasi belajar siswa dan berujung pada menurunnya prestasi belajar siswa.

Pengetahuan dasar yang harus dimiliki semua manusia adalah membaca, menulis dan berhitung. Oleh karena itu, matematika (dan bahasa) diajarkan di semua negara. Ini dapat diartikan bahwa semua pengetahuan memerlukan matematika. Tetapi banyak siswa yang mengira, matematika adalah ilmu pengetahuan tersendiri, kompleks dan sulit. Karakter terpenting matematika adalah penguasaan konsep, algoritma dan kemampuannya menyelesaikan masalah. Belajar matematika berarti belajar konsep, struktur suatu topik dan mencari hubungan struktur dan konsep tersebut. Matematika menggunakan definisi istilah dengan hati-hati, akurat dan jelas. Satu hal keuntungan terpenting dari belajar matematika adalah kemampuan berfikir analisis dan terstruktur.

Refleksi keseluruhan dari pembelajaran ditunjukkan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Namun kenyataannya dalam belajar mengajar sesuai dengan tujuan tidaklah mudah. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sering dijumpai beberapa masalah. Banyak dijumpai siswa yang mempunyai nilai rendah dalam sejumlah mata pelajaran, khususnya pembelajaran Matematika. Prestasi belajar yang dicapai belum memuaskan, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar yang ditetapkan.

Dari data nilai ulangan tengah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, didapat nilai  $\geq 71$  sesuai KKM adalah 6 siswa dari 46 siswa atau

hanya 14% dari jumlah siswa yang mencapai KKM. Dengan demikian perlu dilakukan pembelajaran yang membuat siswa terpacu untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Mengingat pentingnya matematika, maka pembelajarannya harus diupayakan mampu membangkitkan antusiasme siswa. Hal ini dapat dicapai jika guru memahami bahwa setiap siswa memiliki kemampuan berbeda, sehingga guru dituntut memiliki kesabaran, ketekunan dan kesungguhan dalam penyajian. Banyak dijumpai guru mengajar dengan ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam mendengarkan, mencatat dan menghafalkan. Padahal tuntutan dalam dunia pendidikan sudah berubah, bahwasanya ilmu pengetahuan ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa sendiri secara aktif guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penerapan metode *Team Quiz* dalam proses pembelajaran Matematika yaitu dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa. Suatu model pembelajaran yang mampu mengubah pandangan negatif siswa terhadap Matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan, pelajaran yang memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk memfungsikan unsur-unsur fisik, melatih tanggung jawab dan kerjasama. Model pembelajaran seperti ini tidak saja memunculkan keasikkan belajar, tetapi juga akan memberikan dampak positif bagi perkembangan aspek kognitif dan sosial.

Guna mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Keberhasilan proses belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, yang dapat digolongkan menjadi dua faktor,

yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal antara lain intelegensi, minat, bakat, motifasi, aktifitas belajar, dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal antara lain guru, metode pembelajaran dan sebagainya.

Faktor eksternal yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses belajar mengajar adalah metode mengajar yang digunakan. Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik interaksi antar siswa maupun dengan pengajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran aktif mempunyai banyak tipe. Diantaranya adalah tipe *Team Quiz*.

Tipe *Team Quiz* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dalam tipe ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Di sini siswa dilatih untuk bekerja sama.

Salah satu faktor internal dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan awal siswa. Kemampuan awal pada siswa merupakan salah satu prasarat yang dimiliki oleh siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan lancar. Hal ini disebabkan karena materi yang ada disusun secara terstruktur artinya materi pelajaran disusun untuk kelas yang ada di atasnya. Demikian juga untuk pelajaran matematika yang topik - topiknya tersusun secara hierarkis, artinya dari yang mudah ke yang sukar sehingga kalau belajar

dimulai dari tengah maka akan mempengaruhi kemampuan awal anak didiknya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mendorong untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Begalon 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2011 / 2012. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan tepat maka penelitian akan dilaksanakan melalui pemberian tindakan kelas, dimana peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri Begalon 1 Surakarta.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Kegiatan pendidikan terutama pendidikan formal tidak lepas dari proses belajar mengajar yang pada akhirnya berkaitan erat dengan hasil belajar yang merupakan penilaian dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Untuk mengidentifikasi masalah – masalah yang ada dalam penelitian ini, perlu dicermati tentang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari latar belakang di atas timbul beberapa masalah yang berkaitan dengan hasil belajar matematika, pada penelitian ini penulis ingin mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan masih terpusat pada guru sehingga pembelajaran yang diterima kurang membekas pada siswa.
3. Masih banyak dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar Matematika yang belum mendapatkan penanganan serius.

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Dari identifikasi permasalahan yang telah diutarakan di atas, permasalahan penelitian ini dibatasi pada :

#### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* untuk kelas eksperimen, *Team Quiz* merupakan model pembelajaran dimana siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal, dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol.

#### 2. Peneliti hanya meneliti siswa kelas IV SDN Begalon 1 Surakarta tahun ajaran 2011 / 2012.

### **D. PERUMUSAN MASALAH**

Fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan tipe *team quiz* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV di SD Negeri Begalon 1 Surakarta Tahun pelajaran 2011 / 2012?”

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan peneliti yang diharapkan dari penelitiann ini menjadi masukan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV denggan menggunakan metode *Team Quiz*.

## 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini:

Untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar matematika melalui metode *Team Quiz* pada siswa kelas IV SD Negeri Begalon 1 Surakarta.

## F. MANFAAT PENELITIAN

### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada kualitas pembelajaran Matematika, utamanya pada peningkatan hasil belajar Matematika siswa melalui model pembelajaran aktif dengan tipe *Team Quiz*. Penelitian ini memperkaya keragaman proses pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran aktif dengan tipe *Team Quiz* dengan *setting* kelas dalam kelompok kecil.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran Matematika berupa pergeseran paradigma belajar yang pada awalnya hanya mementingkan prestasi belajar menuju pembelajaran yang selain terfokus pada peningkatan hasil belajar juga kebermaknaan proses belajar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dan guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah maupun guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu lebih membuka wawasan guru akan keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dengan penggunaan model pembelajaran melibatkan siswa, diharapkan menarik minat belajar, keberanian dan konsentrasi siswa terhadap Matematika. Di sisi lain, siswa dapat belajar untuk bekerjasama dalam tim, mengemban tanggung jawab serta memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* ditinjau dari kemampuan awal siswa. Dan sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang diterima di bangku kuliah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan ataupun referensi bagi penelitian yang relevan.